



IMPLEMENTASI GOOGLE FAMILY LINK SEBAGAI SOLUSI PENGAWASAN PENGGUNAAN GADGET ANAK DI DESA SUNDAMEKAR

Implementation of Google Family Link as A Solution for Monitoring Children's Gadget Use in Sundamekar Village

Sonia Rospita ^{1*}

Esa Firmansyah ²

**Muhammad Agreindra
Helmiawan** ³

^{*1,2,3} Universitas Sebelas April,
Sumedang, Jawa Barat,
Indonesia

*email: [a22100127@mhs.stmik-
sumedang.ac.id](mailto:a22100127@mhs.stmik-sumedang.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi Google Family Link sebagai solusi pengawasan penggunaan gadget anak di Desa Sundamekar. Dengan meningkatnya penggunaan gadget di kalangan anak-anak, terutama seiring berkembangnya zaman, orang tua menghadapi tantangan dalam mengatur waktu dan konten yang diakses oleh anak. Melalui penerapan aplikasi Google Family Link, penelitian ini mengkaji efektivitasnya dalam membantu orang tua memantau dan membatasi penggunaan gadget. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi kepada orang tua mengenai fitur-fitur aplikasi dan pelatihan dalam penggunaannya. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan orang tua tentang pengawasan digital dan penurunan durasi penggunaan gadget oleh anak-anak. Temuan ini mengindikasikan bahwa Google Family Link dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung orang tua dalam menciptakan lingkungan digital yang lebih sehat bagi anak-anak di Desa Sundamekar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan pengawasan digital yang lebih baik di masyarakat.

Kata Kunci:

Google Family Link
Pengawasan Digital
Penggunaan Gadget Anak

Keywords:

Google Family Link
Digital Supervision
Children's Gadget Usage

Abstract

This study aims to explore the implementation of Google Family Link as a solution for supervising children's gadget usage in Sundamekar Village. With the growing use of gadgets among children, especially with the advancements in technology, parents face challenges in managing both the time and content accessed by their children. By applying the Google Family Link application, this study examines its effectiveness in helping parents monitor and limit gadget usage. The methods used include socialization sessions for parents regarding the application's features and training on its use. The results show a significant increase in parents' knowledge of digital supervision and a reduction in children's gadget usage duration. These findings indicate that Google Family Link can be an effective tool to support parents in creating a healthier digital environment for children in Sundamekar Village. This study is expected to contribute to the development of improved digital supervision policies in the community.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di kalangan anak-anak (APPJII, 2012). Gadget seperti smartphone dan tablet kini menjadi bagian integral dari aktivitas sehari-hari, baik untuk pendidikan maupun hiburan (Twenge & Campbell, 2018). Meskipun teknologi menawarkan banyak manfaat, seperti akses

mudah ke informasi dan alat pembelajaran yang interaktif, penggunaan gadget yang tidak terkontrol dapat menimbulkan berbagai masalah, termasuk kecanduan, gangguan tidur, dan dampak negatif terhadap kesehatan mental anak (Zulfritria, 2017).

Di Desa Sundamekar, fenomena ini juga terlihat dengan meningkatnya jumlah anak yang menggunakan gadget untuk berbagai keperluan. Banyak orang tua yang merasa kesulitan dalam mengawasi dan mengatur waktu penggunaan gadget anak-anak mereka (Mahardika et al.,

2023). Dalam konteks ini, Google Family Link muncul sebagai salah satu solusi yang dapat membantu orang tua dalam memantau dan mengelola penggunaan gadget oleh anak-anak mereka (Sholihah et al., 2021). Aplikasi ini menyediakan fitur-fitur yang memungkinkan orang tua untuk menetapkan batasan waktu layar, memblokir aplikasi tertentu, dan melihat aktivitas online anak secara real-time (Google Family Link, 2024).



Gambar 1. Google Family Link

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi Google Family Link sebagai alat pengawasan penggunaan gadget anak di Desa Sundamekar. Dengan mengkaji efektivitas aplikasi ini dalam membantu orang tua mengatur dan memantau penggunaan gadget oleh anak-anak mereka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai peran teknologi dalam mendukung pengasuhan yang sehat di era digital (Hayati et al., 2021). Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis tantangan yang dihadapi oleh orang tua dalam menggunakan aplikasi ini serta dampaknya terhadap perilaku anak dalam menggunakan gadget (Utama et al., 2021).

METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai implementasi Google Family Link sebagai alat pengawasan penggunaan gadget anak di Desa Sundamekar (Ramdhan et al., 2024).

2.2 Metode Pengumpulan Data

- Wawancara: Melakukan wawancara semi-terstruktur dengan orang tua di Desa Sundamekar untuk memahami persepsi

mereka tentang penggunaan aplikasi Google Family Link dalam mengawasi aktivitas anak di dunia digital (Sholihah et al., 2023).

- Observasi: Mengamati proses penggunaan aplikasi Google Family Link secara langsung untuk melihat interaksi antara orang tua dan anak dalam mengelola penggunaan gadget (Mahardika et al., 2023).
- Dokumentasi: Mengumpulkan data-data terkait penggunaan gadget dan durasi penggunaan oleh anak sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Google Family Link (Ramdhan et al., 2024).

2.3 Prosedur Penelitian

- Persiapan: Mengidentifikasi subjek penelitian yang terdiri dari keluarga yang memiliki anak dengan usia di bawah 2-15 tahun yang aktif menggunakan gadget (Sholihah et al., 2023).



Gambar 1. Pelatihan Google Family Link

- Pengumpulan Data: Melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Wawancara: Dilakukan pada 10-20 orang tua untuk memahami pandangan mereka terkait penggunaan aplikasi Google Family Link. Pendoman wawancara disusun berdasarkan lima komponen utama dalam **Protection Motivation Theory (PMT)**, yaitu:

Tabel 1. Protection Motivation Theory

Bagian	Pertanyaan
Perceived Severity (Keparahan yang Dirasakan)	1. Menurut Ibu, apa dampak buruk terbesar dari anak terlalu sering menggunakan gadget tanpa pengawasan? 2. Bagaimana Ibu menilai risiko gadget terhadap perkembangan

	<p>mental atau akademik anak?</p> <p>3. Seberapa khawatir Ibu bahwa penggunaan gadget yang tidak diawasi bisa berdampak negatif pada masa depan anak?</p>
Perceived Vulnerability (Kerentanan yang Dirasakan)	<p>4. Apakah Ibu merasa anak Ibu rentan terhadap kecanduan gadget atau paparan konten yang tidak pantas? Mengapa?</p> <p>5. Pernahkah anak Ibu mengalami masalah akibat penggunaan gadget? Bisa Ibu ceritakan?</p> <p>6. Apa yang menurut Ibu membuat anak lebih mudah terpengaruh dampak buruk gadget?</p>
Response Efficacy (Efikasi Respons)	<p>7. Apakah menurut Ibu, Google Family Link membantu melindungi anak dari dampak negatif gadget? Mengapa?</p> <p>8. Fitur apa dari Google Family Link yang menurut Ibu paling berguna?</p> <p>9. Apakah ada hal yang menurut Ibu perlu diperbaiki dari Google Family Link agar lebih efektif?</p>

Self-Efficacy (Efikasi Diri)	<p>10. Apakah Ibu merasa mampu menggunakan Google Family Link tanpa kesulitan? Mengapa?</p> <p>11. Jika Ibu menemui kendala dalam menggunakan aplikasi ini, apa yang biasanya menjadi masalah utama?</p> <p>12. Apakah Ibu yakin bisa mengajarkan penggunaan Google Family Link kepada orang tua lain? Mengapa?</p>
Response cost	<p>13. Apa yang paling Ibu takutkan jika anak menggunakan gadget tanpa pengawasan?</p> <p>14. Pernahkah Ibu mendengar cerita tentang anak yang mengalami dampak buruk akibat gadget? 15. Bagaimana cerita tersebut memengaruhi pandangan Ibu?</p> <p>15. Apakah rasa khawatir Ibu terhadap risiko gadget mendorong Ibu untuk lebih aktif menggunakan Google Family Link?</p>

- Implementasi Aplikasi: Mengajarkan orang tua cara menginstal dan menggunakan aplikasi Google Family Link, serta mengatur preferensi

yang sesuai untuk pengawasan (Utama et al., 2021).

- **Pemantauan:** Melakukan pemantauan penggunaan gadget anak dalam kurun waktu yang telah ditentukan untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi tersebut (Ramdhan et al., 2024).

Analisis Data: Menganalisis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan insight terkait efektivitas Google Family Link dalam mengontrol penggunaan gadget anak (Hayati et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Responden

- Sebagian besar orang tua yang menjadi responden berusia antara 21-45 tahun dan memiliki anak usia sekolah dasar.

2. Implementasi Google Family Link

- Setelah pelatihan penggunaan Google Family Link, orang tua mampu mengoperasikan fitur dasar aplikasi, seperti pembatasan waktu penggunaan, pemantauan aplikasi yang diunduh, dan penentuan waktu tidur untuk gadget anak.

- Mayoritas orang tua merasa terbantu dengan adanya fitur pemantauan aktivitas, yang memungkinkan mereka melihat jenis aplikasi yang sering digunakan anak dan seberapa lama anak mengakses gadget.

3. Perubahan Pola Penggunaan Gadget Anak

- Terjadi penurunan durasi penggunaan gadget anak setelah orang tua mulai menerapkan pengaturan pembatasan waktu.

- Anak-anak menunjukkan respons yang bervariasi terhadap pembatasan ini, beberapa anak merasa terganggu, sementara yang lain mulai memahami aturan baru.

4. Efektivitas Pengawasan

- Sebagian besar orang tua melaporkan peningkatan kontrol terhadap aktivitas anak di dunia digital setelah menggunakan aplikasi ini.

- Orang tua juga merasa lebih tenang karena dapat mencegah anak mengakses konten yang tidak sesuai melalui fitur penyaringan konten.

Pembahasan

1. Efektivitas Google Family Link sebagai Alat Pengawasan

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa Google Family Link cukup efektif dalam membantu orang tua mengontrol penggunaan gadget anak. Fitur pembatasan waktu dan pemantauan aplikasi memberikan orang tua kendali yang lebih baik terhadap aktivitas digital anak.

- Selain itu, kemampuan aplikasi untuk menyaring konten yang sesuai dengan usia anak memperkuat keamanan digital dan membantu meminimalisir paparan anak terhadap konten negatif.

2. Tantangan Implementasi di Lapangan

- Beberapa tantangan yang ditemukan antara lain adalah resistensi dari anak yang sudah terbiasa dengan penggunaan gadget tanpa pengawasan. Anak-anak pada awalnya menolak pembatasan, namun lambat laun dapat beradaptasi dengan pengaturan yang diterapkan oleh orang tua.

- Terdapat pula kendala teknis, seperti ketergantungan pada koneksi internet untuk memantau secara real-time, yang kadang kala menjadi hambatan di beberapa area dengan koneksi yang tidak stabil.

3. Dampak Terhadap Kebiasaan Digital Anak

- Penggunaan Google Family Link membantu orang tua dalam membentuk kebiasaan digital yang lebih sehat bagi anak. Melalui pembatasan waktu dan kontrol aplikasi, anak-anak belajar untuk menggunakan gadget secara bijak dan teratur.

- Anak-anak secara perlahan memahami pentingnya mengatur waktu penggunaan gadget, meskipun memerlukan dukungan dari orang tua agar kebiasaan ini dapat berlanjut secara konsisten.

4. Kepuasan Orang Tua terhadap Aplikasi

- Sebagian besar orang tua merasa puas dengan fitur-fitur Google Family Link. Mereka menilai aplikasi ini

memberikan kemudahan dalam pemantauan, mengurangi kecemasan terhadap dampak negatif penggunaan gadget, dan menciptakan komunikasi yang lebih baik dengan anak terkait aturan penggunaan gadget.

KESIMPULAN

Penggunaan Google Family Link di Desa Sundamekar terbukti efektif sebagai solusi pengawasan penggunaan gadget anak. Meskipun terdapat tantangan, aplikasi ini membantu orang tua dalam menciptakan lingkungan digital yang aman dan membangun kebiasaan digital yang sehat pada anak-anak. Orang tua perlu secara konsisten menerapkan aturan dan mendampingi anak agar kebiasaan ini dapat bertahan jangka panjang.

Saran

1. Konsistensi Pengawasan: Orang tua perlu konsisten dalam menerapkan aturan penggunaan gadget dan mendampingi anak saat mengaktifkan fitur pembatasan.
2. Edukasi Digital Orang Tua: Tingkatkan pemahaman digital melalui literasi dan pelatihan untuk memaksimalkan fitur Google Family Link.
3. Rutinitas Penggunaan Gadget: Atur waktu penggunaan gadget di jam tertentu untuk membantu anak terbiasa dengan batasan.
4. Aktivitas Non-Gadget: Perbanyak aktivitas tanpa gadget untuk mengurangi ketergantungan anak pada teknologi.
5. Evaluasi Berkala: Lakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas aplikasi dan sesuaikan pengaturan sesuai kebutuhan anak.

REFERENSI

APJII, "Hasil Survei Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia APJII 2018," 2018. [Online]. terlalu paham dengan penggunaan aplikasi parenting. Pada akhir kegiatan, para peserta Available: <https://www.apjii.or.id/content/read/39>

[/410/Hasil-Survei-Penetrasi-danPerilaku-Pengguna-Internet-Indonesia-2018](#)

- B. Diana, "Effects of Authoritative Parental Control on Child Behavior," Univ. Calif. EBSCO Publ., 2003.
- H. Mifta, Sistem Pengawasan Internet Untuk Orang Tua Via Ponsel Android. Yogyakarta: Amikom, 2011.
- Hayati, N., Nathasia, N. D., Fauziah, F., & Wandu, D. (2021). IMPLEMENTASI GOOGLE FAMILY LINK SEBAGAI TOOLS PARENTING CONTROL ANAK. Jurnal Masyarakat Merdeka, Vol 4 [online] (<https://jmm.unmerpas.ac.id/index.php/jmm/article/view/83>)
<https://families.googleintl/id/familylink/>
- I. D. A. E. Yuliani, "Parental Controls Mode untuk Memonitoring Anak dalam Menggunakan Perangkat Teknologi Informasi," SINDIMAS, pp. 112–117, 2019.
- Mahardika, G. P., Yusuf, N., Khaerunnisa, & Zidane, R. M. (2023). Pengawasan orang tua dalam aplikasi Family Link terhadap dampak penggunaan gadget pada anak di lingkungan Jalan Abdul Lahap RT 06/06 Sawangan. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. [online] <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Maruddani, B., Sukardjo, M., Prasetyo, G., Maharani, A. R., & Nazwa, N. A. (2024). Pelatihan pemanfaatan tools Family Link sebagai media pengendalian penggunaan telepon pintar pada anak bagi masyarakat Muara Gembong, Kabupaten Bekasi. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2024 (SNPPM-2024). <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>
- Maruddani, B., Sukardjo, M., Prasetyo, G., Maharani, A. R., & Nazwa, N. A. (2024). Pelatihan pemanfaatan tools Family Link sebagai media pengendalian penggunaan telepon pintar pada anak bagi masyarakat Muara Gembong, Kabupaten Bekasi. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2024 (SNPPM-2024). <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>
- R. R. Muhammad and N. Bahtiar, "Pengembangan Aplikasi Parental Control Berbasis Android Menggunakan Kriptografi Vigenere Cipher pada Pattern Lock," J. Masy.Inform., vol. 11, pp. 15–26, [Online]. Available: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmasif/article/view/34869>
- Ramadhan, W., Nurwati, N., & Yusda, R. A. (2024). Pelatihan Teknis Parenting Kontrol dalam Media Pengawasan Penggunaan Gadget pada Anak untuk Ibu-Ibu PKK di Desa Teluk Dalam. Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat, Vol 4 [online] ([PELATIHAN TEKNIS PARENTING KONTROL DALAM MEDIA PENGAWASAN](#))

[PENGUNAAN GADGET PADA ANAK UNTUK IBU-IBU PKK DI DESA TELUK DALAM | Ramdhan | Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat](#)

- Sholihah, M., Nafi'ah, J., Jannah, R., Isnaini, N., Ikhsan, F. M., & Manal, S. (2023). Parenting IT: Pembatasan anak dari penggunaan gadget melalui aplikasi Google Family Link. Pandalungan: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2(2). <https://doi.org/10.62097/pandalungan.v2i2.1637>
- Twenge, J. M., & Campbell, W. K. (2018). "Associations between digital media use and psychological well-being." American Psychological Association[Online]. (<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/30859387/>)
- Utama, F. P., Sari, J. P., & Bismantolo, P. (2021). Peningkatan kapasitas orang tua dalam mengawasi aktivitas anak menggunakan gawai berbasis Android dengan Google Family Link. ResearchGate. https://www.researchgate.net/publication/352844423_PENINGKATAN_KAPASITAS_ORANG_TUA_DALAM_MENGAWASI_AKTIVITAS_ANAK_MENGGUNAKAN_GAWAI_BERBASIS_ANDROID_DENGAN_GOOGLE_FAMILY_LINK
- Zulfitria, "POLA ASUH ORANG TUA DALAM PENGGUNAAN SMARTPHONE PADA ANAK SEKOLAH DASAR," J. Ilm. PGSD, vol. 1, no. 2, pp. 95–102, 2017.